

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Society 5.0 merupakan fase perkembangan manusia yang mengintegrasikan digital dalam memenuhi gaya hidup manusia, dalam hal ini segala kebutuhan manusia mampu didapatkan dan dipenuhi secara efektif dengan bantuan teknologi mulai dari kesehatan, pendidikan, transportasi, dan keamanan. Era Society 5.0 ini lebih menekankan kepada pemanfaatan teknologi dalam menunjang kualitas hidup, mengurangi kesenjangan, memecahkan masalah sosial, dan menciptakan kesejahteraan manusia tidak seperti Society 4.0 yang berfokus kepada otomatisasi industri. Konsep perkembangan teknologi ini diwujudkan melalui perangkat Internet of Things (IoT), Smart Devices, Virtual Reality, Artificial Intelligence.

Perkembangan teknologi ini banyak memberikan peluang kepada manusia dalam menunjang kebutuhan kehidupan namun dalam peluang tersebut terdapat tantangan yang kompleks dan harus dihadapi oleh manusia itu sendiri. Tantangan utama dalam perkembangan teknologi ini adalah kesiapan dari sumber manusia sendiri pada saat ini tidak semua individu memiliki literasi digital karena literasi digital memerlukan proses yang cukup lama dalam meningkatkan keahlian selain itu juga keterbatasan teknologi itu sendiri dilihat masih banyak daerah berpenduduk belum mendapatkan akses digital. Dari tantangan ini juga menyebabkan masalah yang serius karena terjadi kesenjangan digital, kesenjangan ini terutama terjadi di wilayah kota dan pedesaan dan hal ini akan berpotensi melebar menjadi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi.

Teknologi menjadi sebuah manfaat yang signifikan dalam peningkatan mutu, efektivitas dan pelayanan pendidikan. Manfaat teknologi ini memungkinkan lembaga pendidikan mengalami transformasi proses pembelajaran dari model tradisional menjadi pembelajaran yang berbasis digital yang lebih fleksibel, interaktif. Teknologi juga membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan diterapkannya media pembelajaran yang berbasis digital seperti multimedia,

video pembelajaran, aplikasi edukatif dan lain-lain. Teknologi juga berperan dalam administrasi pendidikan yaitu untuk meningkatkan efisiensi seperti pengelolaan akademik, penilaian melalui sistem e-raport, sistem informasi perpustakaan.

Sistem informasi manajemen menjadi bagian dari teknologi yang diterapkan di lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan pelayanan yang menyediakan informasi dengan cepat, akurat dan tepat waktu untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan dengan memanfaatkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, evaluasi dan operasional organisasi yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien di lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen berbasis digital memiliki berbagai jenis sesuai dengan fungsi serta kegunaannya yaitu sistem informasi akademik berfungsi untuk mengelola seluruh kegiatan akademik mulai dari awal siswa masuk mendaftar ke sekolah sampai lulus, sistem informasi keuangan yang mengatur atau mengelola data keuangan agar proses keuangan lembaga pendidikan transparan dan efisien, masih banyak yaitu sistem informasi perpustakaan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi sarana dan prasarana. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga Pendidikan.

Sistem informasi manajemen memiliki peran terhadap pendidik dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya sebagai pendidik. Penerapan SIM memungkinkan pengelolaan data akademik, administrasi pembelajaran, serta informasi kelembagaan dilakukan secara terintegrasi, akurat, dan berbasis digital, sehingga pendidik dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Melalui SIM, pendidik terbantu dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan nilai, pemantauan perkembangan peserta didik, serta penyusunan laporan akademik, yang pada akhirnya mengurangi beban administrasi manual dan memberikan lebih banyak waktu untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan sistem informasi manajemen juga mendorong peningkatan

profesionalisme pendidik melalui transparansi kinerja, akuntabilitas, serta peningkatan kemampuan literasi digital

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lukmanul Hakim et al., 2022) dengan judul penelitian “ efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru pada sekolah smp negeri 1 segeri kabupaten pangkajenen dan kepulauan” hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan baik, dan efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen mampu meningkatkan kemampuan mengajar pendidik hal ini dibuktikan dengan ungkapan para pendidik bahwa sistem informasi manajemen mudah diterima oleh pendidik dan murid di sekolah. Namun dalam penelitian tersebut tidak dijelaskan jenis sistem informasi manajemen yang diteliti. Dan dalam penelitian ini sistem informasi manajemen yang akan diteliti yaitu E-Raport yang telah diimplementasikan oleh SMA Muhammadiyah 02 Kota Bandung.

Sistem informasi manajemen yang diimplementasikan oleh SMA Muhammadiyah 04 yaitu E-Raport, Finger print, ZYA CBT. Sistem informasi manajemen tersebut menjadi media yang diteliti karena berperan penting dalam mendukung proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan efektivitas kinerja pendidik. Meskipun SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung sudah mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis digital namun terdapat kesenjangan dalam proses penerapannya yang seharusnya pendidik mampu mengintegrasikan sistem informasi manajemen berbasis digital namun sebagian pendidik masih mengalami kesulitan dalam mengakses maupun mengoperasikan sistem tersebut karena keterbatasan pemahaman teknologi, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan serta kebiasaan pendidik yang sering melakukan metode pembelajaran yang tradisional yang mengakibatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital belum efektif sehingga mengganggu waktu pendidik untuk urusan administratif, pengimplementasian sistem informasi manajemen berbasis digital di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung yaitu sistem informasi akademik yang berbasis digital, platform digital ini untuk mengelola data dan proses keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang

bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan efektivitas kinerja pendidik.

Kondisi yang menunjukkan kesenjangan antara teori dengan realita di lapangan menjadi sebuah hal yang harus diselesaikan karena perkembangan teknologi yang sangat signifikan, dengan terjadinya kondisi di atas penelitian ini dirancang untuk menganalisis sejauh mana sistem informasi manajemen berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas kinerja dari pendidik dan atas dasar itu lah penelitian ini berjudul “ Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efektivitas Kinerja pendidik”

B. Rumusan Masalah

Dengan Menggunakan Konteks penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang perlu dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung
2. Bagaimana efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan, maka penelitian ni bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung
2. Mengetahui bagaimana efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung
3. Untuk menganalisis pengaruh antara penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan, berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan manfaat teoritis dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam sistem informasi manajemen, dan dapat memperkuat serta memperluas teori yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen digital yang menjadi penunjang efektivitas kinerja pendidik. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengkaji sistem informasi manajemen digital bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat ke beberapa pihak antara lain :

a. Manfaat bagi Lembaga yang diteliti (SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung)

SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung sebagai Lembaga yang diteliti diharapkan bisa mendapatkan masukan dan rekomendasi dalam penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas kinerja pendidik serta Lembaga bisa mengoptimalkan proses administrasi pendidikan.

b. Manfaat bagi pendidik

Diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan pemahaman akan pentingnya implementasi teknologi digital dalam sistem informasi manajemen bagi pendidik untuk menunjang kinerja, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Manfaat bagi peneliti

Menjadi sarana dalam mempraktikkan keterampilan penelitian pengumpulan dan pengolahan data, serta mengembangkan problem solving dalam Selain itu

penelitian ini menjadi sarana untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen berbasis digital dan efektivitas kinerja pendidik.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah rencana atau panduan yang menunjukkan bagaimana seorang peneliti akan menghubungkan berbagai konsep dan ide dalam penelitian mereka, sehingga memudahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ingin mereka teliti. Dengan kerangka berpikir, peneliti bisa lebih mudah melihat arah dan tujuan penelitian, serta bagaimana mereka akan menginterpretasikan data yang ditemukan.

Kerangka berpikir merupakan himpunan konsep dan definisi yang saling berkaitan serta menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diukur (Kerlinger-1973). Dengan adanya kerangka ini, peneliti dapat mengorganisir ide-ide serta konsep-konsep dalam penelitian secara lebih sistematis. Kerangka berpikir dalam penelitian dianalogikan sebagai sebuah peta konsep sebagai sebuah panduan yang terstruktur dalam memahami hubungan antara konsep atau variable yang dikaji. Kerangka berpikir juga membantu peneliti untuk merancang Langkah metodologi secara terstruktur, sehingga meminimalisir terjadi nya kekeliruan dalam analisis penelitian. Penelitian yang terarah, sistematis dan memiliki dasar akademik didapatkan pada kerangka berpikir yang jelas, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid dan mendapatkan esensi dari pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Gordon B. Davis, 1991). Sistem informasi manajemen menjadi sarana pendukung dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi secara relevan dan tepat waktu dengan adanya sistem informasi manajemen aktivitas manajerial menjadi efisien, meminimalisir terjadi nya risiko kesalahan, serta mampu memberikan respon terhadap perubahan lingkungan dengan lebih cepat, tanggap, dan akurat.

Sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan penyajian (O'Brien, 2007). dalam hal ini penyediaan informasi merupakan salah satu indikator dalam efektivitas kinerja pendidik sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan (Komarudin, 2006). Konsep sistem informasi manajemen berbasis digital merupakan evolusi dari penggunaan teknologi informasi dalam mengelola dan memproses informasi dalam organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan (Purwoharsojo, 2023). Dalam konteks pendidikan data akademik pengelolaan administrasi dan monitoring kegiatan belajar mengajar dapat dipermudah dengan sistem informasi manajemen digital hal ini memberikan dampak pada kinerja pendidik yang lebih efektif.

penggunaan SIM dapat berdampak signifikan pada kinerja pendidik jika digunakan secara optimal. Pekerjaan menjadi lebih mudah, seperti kemudahan akses informasi yang dapat dirasakan oleh pendidik untuk membantu proses pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan suatu layanan yang harus diberikan oleh pendidik. Maka pelayanan pembelajaran bisa dilakukan dengan SIM supaya lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain proses interaksi pendidik dengan peserta didik didukung oleh sistem informasi manajemen yang dikelola dengan baik.

Berdasarkan kajian literatur indikator implementasi sistem informasi manajemen berbasis digital mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi yang relevan dan tepat waktu, respon cepat terhadap perubahan lingkungan. Proses pengumpulan data berbasis digital dilakukan berdasarkan informasi yang didapat kemudian disimpan dengan sistem yang aman. Data yang telah dikumpulkan diolah menjadi sebuah informasi dengan perangkat digital. Penyajian informasi menjadi sarana pendukung bagi lembaga

Pendidikan dalam pengambilan Keputusan yang strategis sehingga dalam keberprosesan lembaga Pendidikan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan tanggap dalam merespon dinamika lingkungan Pendidikan.

2. Efektivitas kinerja pendidik

Pada teori manajemen ada dua istilah yang sering disandingkan yaitu efektivitas dan efisien. Dalam konsep manajemen sekolah E. Mulyasa memberikan definisi efektivitas sebagai situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mulyasa, 2020).

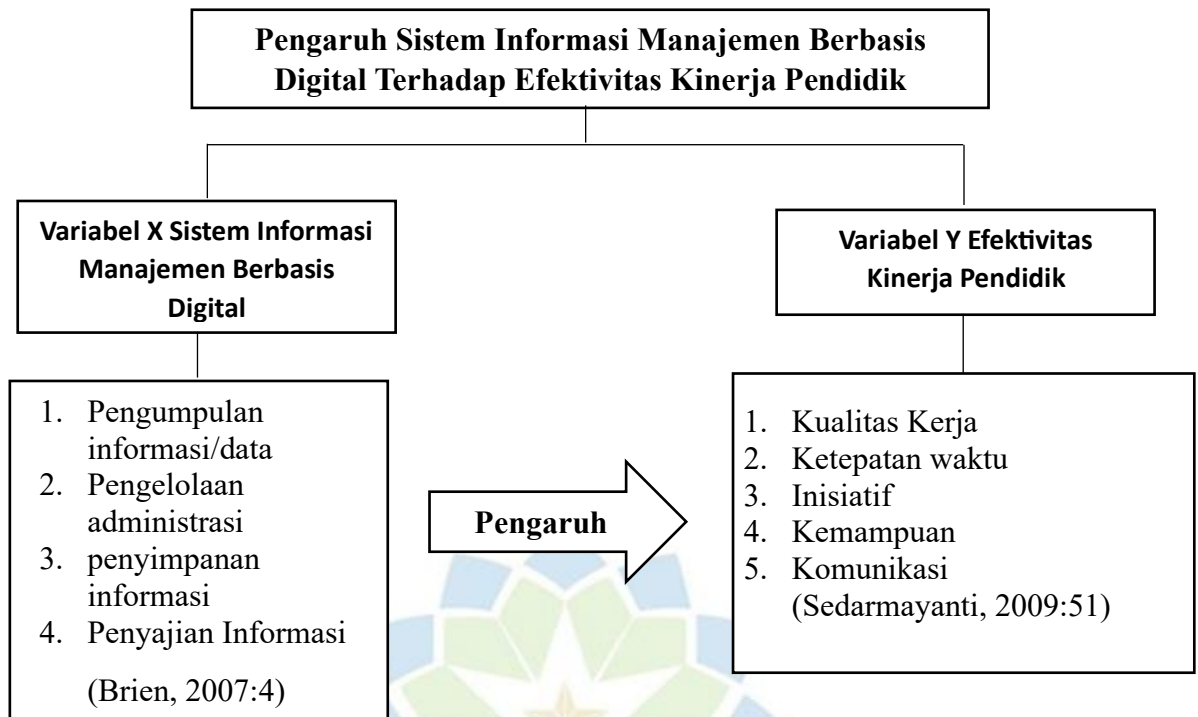
Kinerja merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan (Moechariono, 2012). Dalam hal ini pendidik yang menjadi unsur sumber daya manusia memiliki peran dalam meningkatkan program kegiatan belajar mengajar atau kebijakan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah. Maka dari itu pencapaian pelaksanaan program belajar sekolah dan sasaran dan tujuan, visi misi sekolah menjadi indikator variabel.

Efektivitas adalah ketercapaian dari sebuah proses pembelajaran yang memudahkan siswa belajar, ditinjau dari hubungan pendidik tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu yang dinilai oleh orang yang berkompeten dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai (Arif dkk, 2019). Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan ketercapaian tujuan sesuatu yang dikerjakan dengan tepat sehingga apa yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas ini diukur setelah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Jika pembelajaran belum mencapai tujuan, maka dapat dikatakan pembelajaran itu tidak efektif. Dalam prosesnya pendidik dapat membangkitkan kegiatan yang mencapai tujuan belajar. Efektivitas kinerja pendidik dalam pembelajaran tentu harus didukung oleh berbagai unsur termasuk sistem informasi manajemen berbasis digital.

Efektivitas kinerja pendidik dapat dilihat melalui pelaksanaan tugas tugasnya secara benar dan konsisten. Namun, efektivitas pendidik terkadang tidak berjalan secara efektif yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti lingkungan kerja, pengetahuan, kemampuan untuk menggunakan peralatan kerja, sopan santun, disiplin, motivasi, pengetahuan teknis dan kualitas kepemimpinan (Komalasari et al., 2023). Dengan kata lain, suatu lembaga pendidikan atau sekolah perlu memiliki manajemen sekolah yang baik, terutama untuk mendukung tercapainya kinerja yang efektif sesuai dengan tupoksi pendidik.

Aspek-Aspek efektivitas kinerja pendidik.

- a. Kualitas Kerja (Quality of work) Merujuk pada hasil yang dicapai oleh guru, sejauh mana hasil tersebut selaras dengan tujuan organisasi, serta seberapa besar manfaat yang diberikan dari hasil kerja tersebut.
- b. Ketepatan Waktu (Promptness) Meliputi perencanaan kegiatan kerja, kesesuaian antara rencana kerja dan hasil yang diperoleh, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Inisiatif (Intiative) Ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam memberikan ide atau gagasan dalam lingkup organisasi serta kesigapan dalam mengambil tindakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.
- d. Kemampuan (Capability) Terdiri atas kompetensi dan keterampilan yang dimiliki guru, termasuk kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang tersedia secara optimal.
- e. Komunikasi (communication) Mencakup komunikasi internal dalam organisasi, komunikasi eksternal dengan pihak luar, serta kemampuan menjalin hubungan dan kerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi (Sedarmayanti, 2009).



Gambar 1.1 Kerangkar Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis Adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini hipotesis merupakan salah satu elemen penting yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih memerlukan pembuktian dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk melihat sejauh mana pengaruh sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh signifikan dari implementasi sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung.
2. H1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh signifikan dari implementasi sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efektivitas kinerja pendidik di SMA Muhammadiyah 04 Kota Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
1	Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan (Sari et al., 2024)	meneliti penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital	Penelitian fokus kepada efisiensi administrasi pendidikan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan memungkinkan otomatisasi tugas administratif, SIM berbasis digital meningkatkan akurasi data, keandalan, dan aksesibilitas yang lebih baik
2	Pengaruh perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru (Nuraini & Hanifah, 2024)	Objek kajian yang meneliti tentang sistem informasi manajemen	Fokus utama dalam penelitian ini yaitu peningkatan kinerja guru dan menekankan pada aspek perkembangan sistem informasi manajemen	Adanya pengaruh perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal ini ada beberapa yang menjadi pengaruh dalam meningkatkan kinerja guru yaitu akses informasi yang lebih cepat dan akurat yang didapatkan oleh guru, pemantauan progress siswa yang lebih efektif melalui data perkembangan siswa, meningkatnya efisiensi manajemen tugas guru melalui absensi, penjadwalan Pelajaran, evaluasi kinerja.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
3	Dampak implementasi sistem informasi manajemen pendidikan pada kegiatan akademik sekolah (Wijaya & Risdiansyah, 2020)	Bidang kajian sama-sama membahas sistem informasi manajemen	Variabel Y pada penelitian ini yaitu Kegiatan akademik sekolah	Sistem informasi manajemen menintegrasikan data yang dimasukan ke dalam sistem hal ini mempermudah untuk mengelola data informasi yang berkaitan dengan nai siswa, dalam sistem informasi akademik terdapat data yang dikelola, data tersebut melindungi dengan keamanan yang ada pada sistem informasi akademik
4	Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru (Hanim et al., 2020)	Varibel Y Sama-sama meneliti efektivitas kinerja guru/pendidik	Variabel X meneliti tentang kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dan penelitian ini cenderung fokus kepada peran kepemimpinan kepala sekolah	Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah meningkatkan efektivitas kinerja guru walaupun belum secara keseluruhan, hal ini disebabkan karena adanya kendala yaitu beban guru yang menyebabkan guru tidak fokus dalam menunaikan tugas.
5	Pengaruh tanggung jawab profesi, komitmen mengajar, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap efektivitas kinerja guru (Mardhiah, 2021)	Tujuan penelitian sama-sama meneliti efektivitas kinerja guru dan berfokus pada pendidik/guru	Penelitian lebih menekankan kepada aspek internal atau keahlian guru yaitu professional, motivasi dan kepuasan belajar	Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linera berganda bahwa pada variabel tanggung jawab profesi, komitmen mengajar, motivasi, dan kepuasan memeberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas kinerja guru hal ini dibuktikan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa dari uji Anova diperoleh Fhitung sebesar 6828,915

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
				dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.
6	Digitalisasi administrasi madrasah: Pengaruhnya terhadap kepuasan layanan guru (Mustaqim & Khairunnisa, 2025)	Penelitian membahas tentang penerapan sistem informasi digital	Variabel dependen yang diteliti fokus kepada kepuasan guru	Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara digitalisasi administrasi dengan kepuasan layanan administrasi guru, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,879$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,772$ menegaskan bahwa digitalisasi administrasi memberikan kontribusi sebesar $77,2\%$ terhadap tingkat kepuasan layanan administrasi guru, sedangkan $22,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini.
7	Pengembangan sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dan android di era revolusi digital (Paduppai et al., 2019)	Variabel independen pada penelitian membahas tentang sistem informasi manajemen digital	Metode penelitian yang digunakan kualitatif dan membahas tentang mutu pendidikan	Dari hasil penelitian dan pengembangan SIM dalam peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis android yang telah dilakukan di SMA Makassar, diperoleh data yang menunjukkan bahwa SIM dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dan android layak digunakan. Data-data tersebut diperoleh dari validasi oleh ahli materi dan media serta data dari tanggapan atau respon guru.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
8	Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di era digital (Fauzi & Maryam, 2024)	Tujuan penelitian ini mengkaji secara mendalam tentang peran sistem informasi manajemen	Variabel Y yang diteliti mengkaji tentang peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di era digital	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tercapai melalui sistem informasi manajemen. Hasil studi menunjukkan bahwa SIM terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, aksesibilitas, partisipasi siswa, serta pemanfaatan teknologi seperti artificial intelligence dan blockchain dalam pendidikan. Implementasi SIM juga sejalan dengan perkembangan teknologi yang mengubah cara pengelolaan pendidikan, mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan transparan.
9	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas kerja guru di SMP Kabupaten Kutai Timur (Hanim & Wazir, n.d.)	Efektivitas kinerja guru menjadi variabel Y yang dikaji dalam penelitian	Tujuan dari penelitian yaitu untuk menguraikan gaya kepemimpinan kepala sekolah	Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP di Telen, kepala sekolah juga merasakan ada beberapa hambatan, yaitu di antaranya: masih ada beberapa guru dan tenaga kependidikan yang belum dapat bersikap disiplin atau kurang tepat waktu dalam datang ke sekolah, atau terlambat dalam hal mengerjakan tugas.
10	Analisis hubungan kompetensi pedagogik	Variabel yang dianalisis yaitu	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis	Dalam penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
	terhadap efektivitas kerja guru (Hasriyanti & Awaludi, 2024)	efektivitas kerja guru	hubungan antara kompetensi pedagogik	kompetensi pedagogik dan efektivitas kerja guru. Kompetensi pedagogik yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan berinteraksi secara efektif dengan siswa

